

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tiket di PO Kramat Djati Bandung

¹Dennis Kurniawan, ²Magnaz L Oktaroza, ³Elly Halimatusadiah
^{1,2,3}*Prodi Akuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl.
Tamansari No. 1 Bandung 40116*
e-mail: ¹Dennisskurniawan@gmail.com,

Abstract: The development of technology and information systems are important to improve the performance of an agency. The company itself is one of the sector is very important to be integrated into the development of information systems, so it can provide quality information and useful for the company. Po kramat djati is wrong bus companies in Bandung where the activity of business focused on land transport services. The problems faced by the frequent accumulation of a waiting list of passengers ticket reservation, caused the absence of the time limit the payment of ticket, the procedure in doing the input data of passengers in preliminary data is not mentioned the name, address, no clear identity, not the duty of the separation between the officers serving the counter online sales with serving officers manually and the procedure in doing the purchase of tickets after tickets do not show passengers no identity. On the basis of the po Kramat Djati Requires existency of a system of information that is relevant and adequate to manage the sales ticket. Based on these issues hence this study attempts to understand the implementation of information systems accounting the sales of tickets applied in po kramat djati, weakness know the weaknesses that there are on a system that being followed in the po kramat djati, to analyse and design systems accounting information the sales of tickets required required po kramat djati, and give the shape of specifications accounting information system sales of tickets that can be applied in po kramat djati

Key Words: Accounting Information Systems, Ticket Sales

Abstrak: Perkembangan teknologi dan sistem informasi berperan penting untuk memperbaiki kinerja suatu instansi. Perusahaan sendiri merupakan salah satu sektor yang sangat penting untuk diintegrasikan ke dalam perkembangan sistem informasi, sehingga dapat memberikan informasi yang berkualitas dan berguna bagi perusahaan. PO Kramat Djati merupakan salah perusahaan Otobus yang ada di Bandung dimana aktivitas bisnisnya berfokus pada jasa transportasi darat. masalah-masalah yang dihadapi sering terjadinya penumpukan daftar tunggu penumpang yang reservasi tiket, disebabkan tidak adanya batas waktu pembayaran tiket, prosedur dalam melakukan input data penumpang di data awal tidak tercantum nama, alamat, no identitas yang jelas, belum adanya pemisahan tugas antara petugas loket yang melayani penjualan secara online dengan petugas yang melayani secara manual dan prosedur dalam melakukan pembelian tiket setelah melakukan pemesanan tiket penumpang tidak menunjukkan no identitas. Atas dasar tersebut PO Kramat Djati membutuhkan keberadaan sistem informasi yang relevan dan memadai untuk mengelola penjualan tiket. berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tiket yang diterapkan di PO Kramat Djati, mengetahui kelemahan – kelemahan yang terdapat pada sistem yang sedang diterapkan di PO Kramat Djati, menganalisis dan merancang sistem informasi akuntansi penjualan tiket yang dibutuhkan yang dibutuhkan PO Kramat Djati, dan memberikan bentuk spesifikasi sistem informasi akuntansi penjualan tiket yang dapat diterapkan di PO Kramat Djati

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tiket

A. Pendahuluan

Pada era globalisasi sekarang ini segala aspek mengalami perubahan yang sangat cepat termasuk juga aspek bisnis dan teknologi. Perkembangan dan kemajuan teknologi tersebut tentu saja sangat mempengaruhi sistem informasi terutama perkembangan teknologi komputer, dimana komputer dapat membantu manusia dalam hal pengolahan data. Pada awalnya pemakaian sistem informasi keuangan dengan komputer atau yang

biasa disebut dengan sistem informasi akuntansi memerlukan investasi yang tidak murah, tetapi ada keunggulan-keunggulan yang didapatkan dari penggunaan komputer, diantaranya adalah dapat melakukan operasi hitung-menghitung, menyimpan data dalam jumlah besar mengolah dan mengeluarkan data, dengan demikian efisiensi dan efektivitas kegiatan bisnis di perusahaan meningkat sehingga dapat terus menerus memproses berbagai macam transaksi, baik transaksi yang sederhana maupun yang kompleks.

Sistem informasi dapat diterapkan oleh setiap perusahaan yang dapat memberikan kemudahan kepada penggunanya, untuk memperoleh suatu informasi yang berkualitas. meskipun begitu sistem informasi akuntansi tidak dapat dilepaskan dari unsur manusia, bersama-sama manusia, sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi keuangan atau laporan keuangan yang bermanfaat bagi suatu badan usaha.

Begitu pula dengan sistem informasi akuntansi penjualan dapat digunakan oleh semua badan usaha dalam melakukan transaksi penjualan baik tunai maupun kredit secara terkomputerisasi, membantu dalam pengadaan laporan penjualan, laporan piutang, juga jurnal penjualan yang akurat dan yang akan digunakan sebagai dokumen dan pembanding setiap bulannya. Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan salah satu sub sistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penjualan sehingga tindakan manipulasi terhadap penjualan dapat dihindari. dalam sistem informasi penjualan akan memberitahukan kepada para pengguna informasi tentang bagaimana kegiatan tersebut dilaksanakan, dokumen apa saja yang diperlukan, serta pihak mana saja yang berwenang mengotorisasi kegiatan penjualan. hal ini dilakukan karena uang kas adalah harta perusahaan yang paling mudah disalahgunakan, serta penjualan fiktif merupakan salah satu cara untuk dapat memanipulasi dan mencuri persediaan yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan tiket yang sedang diterapkan di PO. Kramat Djati?
2. Bagaimana bentuk rancangan model sistem informasi akuntansi penjualan tiket yang sesuai untuk diterapkan di PO. Kramat Djati?

B. Landasan Teori

Sistem informasi akuntansi penjualan termasuk sistem informasi akuntansi yang harus didesain dalam perusahaan, disebabkan penjualan, baik penjualan secara kredit maupun tunai merupakan sumber utama pendapatan perusahaan. Akibat dari aktivitas penjualan khususnya penjualan kredit yang tidak dikelola dengan baik secara langsung akan merugikan perusahaan, sebab selain sasaran penjualan tidak tercapai juga pendapatan akan berkurang. Pengertian sistem informasi akuntansi penjualan menurut La Midzan dan Azhar Susanto dalam bukunya *Sistem Informasi Akuntansi* (2006:30):“Sistem informasi akuntansi penjualan adalah kerangka kerja dalam sumber daya manusia, alat, metode dan kesemuanya itu dikordinasikan untuk mengolah data penjualan menjadi informasi penjualan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.” Disisi lain pengertian sistem informasi akuntansi penjualan menurut Mulyadi dalam bukunya *Sistem Informasi Akuntansi* (2006:41) sebagai berikut :”Sistem informasi akuntansi penjualan adalah penjualan yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum barang diserahkan kepada pembeli, setelah uang diterima oleh perusahaan,

barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan kemudian dicatat oleh perusahaan”. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan mengkoordinasikan seluruh subsistem dan komponen-komponen sistem di dalamnya untuk mengolah data penjualan mulai dari transaksi hingga pelaporan menjadi suatu informasi penjualan yang akan digunakan oleh penggunaannya sebagai dasar pengambilan keputusan

C. Hasil Analisis Dan Perancangan Sistem

Model Input Sistem

Input sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PO Kramat Djati dari hasil observasi dan wawancara dapat dilihat dari dokumen sebagai berikut :

Gambar 4.1 Form Pemesanan Tiket

Bus Malam					
Kramat djati					
Tanggal :	/ /				
Nama :					
Alamat :					
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kode Bus</th> <th>No. Kursi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>		Kode Bus	No. Kursi		
Kode Bus	No. Kursi				

(Sumber : PO. Kramat Djati)

Model Output Sistem

Output yang ada dari sistem informasi akuntansi penjualan tiket yaitu berupa tiket yang berisi data yang telah di input oleh operator sesuai dengan data yang diberikan pada saat pemesanan dan laporan penjualan tiket berdasarkan jumlah tiket yang terjual.

Gambar 4.2 Tiket Penumpang



(Sumber :PO Kramat Djati)

Desain *Prototype Interface* Pengguna

Desain berikut ini menunjukkan gambaran interface yang berhubungan dan terdapat dalam menu aplikasi yang baru.

Gambar 4.3 Halaman Utama



Halaman utama (gambar 4.3) merupakan tampilan awal dari aplikasi sistem informasi persediaan barang. Tampilan ini akan muncul pada saat program pertama kali digunakan atau diaktifkan (*booting* awal). *User* akan diminta untuk *login* agar dapat menggunakan aplikasi sistem persediaan barang.

Form Login

Penjelasan dan perancangan *Form Login* berfungsi untuk membatasi *user* yang terotorisasi saja yang dapat melakukan akses atas aplikasi ini. *Form Login* terdiri dari:

- *Textbox* Nama *User Name* dan *Password*, dimana *user* terlebih dahulu harus mengisi kedua *textbox* tersebut sebelum masuk ke program aplikasi. Pada saat kedua *field* tersebut diketikan, maka pada layar monitor akan tampil format “****”. Tujuannya yaitu untuk menghindari agar *username* dan *password* yang dientrykan oleh *user* tidak diketahui atau dilihat oleh orang lain yang tidak mempunyai wewenang untuk mengakses *form-form*.
- Tombol ok untuk kembali ke tampilan menu *Login*.

Gambar 4.4 Halaman Menu Awal



Gambar 4.5 Data Penumpang

Gambar 4.6 Jadwal Bus

JADWAL KEBARANGKATAN KRAMAT DJATI

KODE BUS	KOTA ASAL	KOTA TUJUAN	JADWAL BERANGKAT	TANGGAL
BDOMLG0301	BANDUNG	MALANG	07:00	01/08/2015
BDOOSY0401	BANDUNG	SURABAYA	07:00	01/08/2015
BDOOSL09880	BANDUNG	SOLO	07:00	01/08/2015
BDOOTSK0501	BANDUNG	TASIKMALAYA	07:00	01/08/2015
BDOOCKG0501	BANDUNG	CENKARENG	07:00	01/08/2015
BDOPLM1	BANDUNG	PALEMBANG	07:00	01/08/2015
BDOOWGRBC	BANDUNG	YOGYAKARTA	07:00	01/08/2015
BDOMGWNS	BANDUNG	MAGELANG	07:30	01/08/2015
BDOBJGR	BANDUNG	BLORA	07:30	01/07/2015
BDOOSLTKRA	BANDUNG	PEKALONGAN	08:00	01/07/2015

Gambar 4.7 Daftar Harga Tiket

HARGA TIKET KRAMAT DJATI

KODE BUS	KOTA ASAL	KOTA TUJUAN	HARGA TIKET
BDOMLG0301	BANDUNG	MALANG	Rp. 300000
BDOOSY0401	BANDUNG	SURABAYA	Rp. 300000
BDOOSL09880	BANDUNG	SOLO	Rp. 150000
BDOOWGRBC	BANDUNG	YOGYAKARTA	Rp. 150000
BDOPLG2	BANDUNG	PALEMBANG	Rp. 325000
BDOMGWNS	BANDUNG	MAGELANG	Rp. 250000
BDOBJGR	BANDUNG	BLORA	Rp. 190000

Gambar 4.8 Input Pemesanan

Tambah Pemesanan

ID Penumpang:

Kode Bus:

Keberangkatan

Jam: Tanggal:

Kota Asal: Kota Tujuan:

Harga Tiket: Jumlah:

Total: Tgl Pesan:

Gambar 4.9 Laporan Penjualan Tiket



NO	KODE BUS	RUTE	KELAS	TERJUAL	BATAL	TOTAL
1	BDOMLGG0301	BANDUNG-MALANG	EKONOMI	256	14	242
2	BDOBYYO401	BANDUNG-SURABAYA	EKONOMI	212	17	195
3	BDOSLQ880	BANDUNG-SOLO	EKONOMI	234	4	230
4	BDOVGRBC	BANDUNG-YOGYAKARTA	EKONOMI	320	11	309
5	BDOVPG2	BANDUNG-PALEMBANG	EKONOMI	193	1	192
6	BDOMGWNS	BANDUNG-MAGELANG	EKONOMI	188	2	186
7	BDOBIGR	BANDUNG-BLORA	EKONOMI	312	9	303

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi penjualan tiket yang saat ini sedang diterapkan di PO. Kramat Djati terdapat kelemahan-kelemahan diantaranya sebagai berikut :
 - a. Sering Terjadinya penumpukan daftar tunggu penumpang yang disebabkan banyaknya penumpang yang memesan tiket karena tidak adanya batas waktu pembayaran.
 - b. Tidak adanya bukti otentik seperti KTP/SIM dari calon penumpang yang akan membeli tiket.
 - c. output yang dihasilkan kurang memberikan informasi yang detail kepada calon penumpang, didalam tiket penumpang tidak adanya informasi mengenai kode bus dan kelas bus.
 - d. Tidak adanya jam keberangkatan dan tanggal keberangkatan pada formulir pemesanan tiket.
 - e. Struktur pengendalian intern di PO Kramat Djati masih lemah dikarenakan tidak adanya pemisahan tugas antara petugas loket yang melayani penjualan secara online dengan petugas yang melayani secara manual.
 - f. Program yang ada belum dapat menghasilkan output berupa laporan yang jelas dan mudah dipahami.

Daftar Pustaka

- Ariani, Rosa. 2009. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Bandung. Modula
- Bahra, Al. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Tangerang. Graha Ilmu
- Bodnar, George H dan William S. Hopwood. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Kedelapan*. PT INDEKS, Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Hall, James, A, Jusuf Abadi Amir. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta. Salemba empat
- Harhara, Ucok. 2012. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tiket Secara Online (Studi Kasus ; PT KAI (PERSERO) DAOP 2 BANDUNG*
- Jogianto, H.M. 2005. *Analisa dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.

- Kadir, Abdul. 2009. *Dasar Perancangan & Implementasi Database Relasional*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Krismiaji. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*, AMP YKPN
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*,. Jakarta. Salemba Empat
- Ramadhan, Ranga. 2012. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tiket (Studi Kasus : Di Cipaganti Travel Bandung)*
- Romney, Mashal B dan Paul John Steintbart. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta. 2006
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian*. Bandung. Alfabeta
- Susanto, Azhar, Midzan, La. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya
- Whitten, Jeffrey L., Lonnie D, Bentley. 1998. *Systems Analysis And Design Methods*, Fourth Edition. United States : The McGraw-Hill.